



PT. Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

REPORT MEDIA

KINERJA KEUANGAN IMPC 4Q 2022 - UNAUDITED

No.	Media yang menerima siaran pers IMPC	Status Berita	Judul Berita	Link Berita
1	Warta Ekonomi	<i>Terbit</i>	Kinerja Impack Pratama Catatkan Sejarah, Karena Jauh Melampaui Target yang Ditetapkan	https://wartaekonomi.co.id/read475209/kinerja-impack-pratama-catatkan-sejarah-karena-jauh-melampaui-target-yang-ditetapkan
2	Rakyat Merdeka	<i>Terbit</i>	Impack Pratama Industri Catatkan Kinerja Moncer Di 2022	https://rm.id/baca-berita/ekonomi-bisnis/157967/impack-pratama-industri-catatkan-kinerja-moncer-di-2022
3	Republika	<i>Terbit</i>	Impack Pratama Industri Bukukan Pendapatan Rp 2,8 Triliun	https://republika.co.id/berita//roy6qp349/impack-pratama-industri-bukukan-pendapatan-rp-28-triliun
4	PasarDana	<i>Terbit</i>	IMPC Kejar Laba Bersih Tahun 2023 Sebesar Rp390 Miliar	https://pasardana.id/news/2023/1/24/impc-kejar-laba-bersih-tahun-2023-sebesar-rp390-miliar/
5	Investor.id	<i>Terbit</i>	Impack Pratama (IMPC) Optimistis Cetak Laba Bersih 2022 Rp 300 Miliar	https://investor.id/market-and-corporate/319730/impack-pratama-impc-optimistis-cetak-laba-bersih-2022-rp-300-miliar

6	Berita Satu	<i>Terbit</i>	Impack Pratama Optimistis Cetak Kenaikan Pendapatan di 2023	https://www.beritasatu.com/ekonomi/1021001/impack-pratama-optimistis-cetak-kenaikan-pendapatan-di-2023
7	Market Bisnis	<i>Terbit</i>	Impack Pratama (IMPC) Kejar Laba Bersih Rp390 Miliar 2023	https://market.bisnis.com/read/20230123/192/1620793/impack-pratama-impc-kejar-laba-bersih-rp390-miliar-2023
8	IDX channel.com	<i>Terbit</i>	Impack Pratama Incar Penjualan Capai Rp3,3 Triliun di 2023	https://www.idxchannel.com/market-news/impack-pratama-incar-penjualan-capai-rp33-triliun-di-2023
9	InfoBanknews.com	<i>Terbit</i>	Impack Pratama Industri (IMPC) Bukukan Pendapatan Rp2,8 Triliun	https://infobanknews.com/impack-pratama-industri-impc-bukukan-pendapatan-rp28-triliun/
10	SindoNews.com	<i>Terbit</i>	Impack Pratama Industri Incar Penjualan Rp3,3 Triliun	<i>PDF E-Newspaper</i>
11	Suara.com	<i>Terbit</i>	Kondisi Ekonomi Gelap, Emiten Produsen Bahan Bangunan Plastik Ini Pede Incar Penjualan Rp3,3 Triliun	https://www.suara.com/bisnis/2023/01/25/123755/kondisi-ekonomi-gelap-emiten-produsen-bahan-bangunan-plastik-ini-pede-incar-penjualan-rp33-triliun
12	CNBC	<i>Terbit</i>	Ngeri 2023, Begini Siasat Emiten Konglomerat RI IMPC	https://www.cnbcindonesia.com/market/20230124083417-17-407693/ngeri-2023-begini-siasat-emiten-konglomerat-ri-impc

Kinerja Impack Pratama Catatkan Sejarah, Karena Jauh Melampaui Target yang Ditetapkan

Annisa Nurfitriyani – Senin, 23 Januari 2023, 19:58 WIB



Warta Ekonomi, Jakarta - PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) berhasil menutup tahun 2022 dengan meraih pendapatan dan laba bersih tertinggi sepanjang sejarah Perseroan secara kuartalan. Pada Kuartal IV tahun 2022, Perseroan mengestimasi pencatatan pendapatan sebesar Rp775 miliar dan laba bersih senilai Rp100 miliar. Sepanjang tahun 2022, meskipun Perseroan mengalami tekanan margin dari kenaikan harga bahan baku dan biaya logistik, Perseroan tetap mampu menjaga pertumbuhan Pendapatan dan laba bersih dengan mempertahankan Margin laba kotor yang diestimasi sebesar 34,0%.

Secara tahunan, Perseroan berhasil mencetak pertumbuhan pendapatan sebesar 25,7% menjadi sekitar Rp2,8 triliun dari Rp2,2 triliun pada tahun sebelumnya. Realisasi ini 7,7% lebih tinggi dari target Perseroan senilai Rp2,6 triliun.

Sejalan dengan itu, laba bersih tahun 2022 diestimasikan melebihi Rp300 miliar, bertumbuh 45,2% dari laba bersih tahun sebelumnya yang senilai Rp210 miliar dan 17,3% di atas target laba bersih tahun 2022 sejumlah Rp260 miliar.

Memasuki tahun 2023 yang masih dibayangi ancaman resesi global, lonjakan suku bunga, dan ketidakpastian lainnya, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjaga efisiensi dan produktivitas kerja, serta mengembangkan penjualan produk-produk baru seperti plafon uPVC dan inovasi atap lainnya.

“Maka dari itu, kami menetapkan target Penjualan bertumbuh sekitar 17,9% menjadi Rp3,3 triliun dan target Laba Bersih menjadi Rp390 Miliar atau naik 27,9% dari tahun 2022. Sejak dimulainya program kerja 5 tahunan pada tahun 2020, kami menorehkan pencapaian yang selalu melampaui target yang telah ditetapkan,” kata Direktur Utama Perseroan, Haryanto Tjiptodihardjo, dalam keterangan resmi di Jakarta, Senin (23/1/2023).

Pada bulan November 2022, Perseroan berhasil menggalang dana segar sebesar Rp325 miliar melalui skema Penanaman Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHEMETD) dengan menerbitkan 100 juta lembar saham baru yang diserap oleh beberapa investor serta pemegang saham pengendali. Dengan penambahan ekuitas modal ini, Perseroan akan menggunakan dana yang diperoleh untuk pengembangan organik maupun inorganik yang diharapkan dapat menyokong pertumbuhan Pendapatan dan Laba Bersih Perseroan untuk satu hingga dua tahun ke depan.

Impack Pratama Industri Catatkin Kinerja Moncer Di 2022

Faqih Mubarak – Selasa, 24 Januari 2023 05:48 WIB



Rakyat Merdeka - Produsen dan distributor bahan bangunan dan plastik PT Impack Pratama Industri Tbk. menutup tahun 2022 dengan kinerja positif. Perusahaan mencetak pertumbuhan pendapatan sebesar 25,7 persen menjadi Rp 2,8 triliun di 2022 dari Rp 2,2 triliun pada tahun sebelumnya.

Realisasi ini 7,7 persen lebih tinggi dari target perseroan senilai Rp 2,6 triliun. Selain itu, laba bersih tahun fiskal 2022 diestimasikan melebihi Rp 300 miliar, bertumbuh 45,2 persen dari laba bersih tahun sebelumnya senilai Rp 210 miliar dan 17,3 persen di atas target laba bersih tahun 2022 sejumlah Rp 260 miliar.

Direktur Utama Impack Pratama Industri Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan, meskipun perusahaan mengalami tekanan margin dari kenaikan harga bahan baku dan biaya logistik.

Namun masih mampu menjaga pertumbuhan pendapatan dan laba bersih dengan mempertahankan margin laba kotor sebesar 34 persen di 2022.

"Sejak dimulainya program kerja 5 tahunan pada tahun 2020, kami menorehkan pencapaian yang selalu melampaui target yang telah ditetapkan," ujar Haryanto dalam keterangan resminya, Senin (23/1).

Haryanto menambahkan, memasuki 2023 yang masih dibayangi ancaman resesi global, lonjakan suku bunga, dan ketidakpastian lainnya, perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menjaga efisiensi dan produktivitas kerja, serta mengembangkan penjualan produk-produk baru seperti plafon uPVC dan inovasi atap lainnya.

"Untuk itu, kami menetapkan target penjualan bertumbuh sekitar 17,9 persen menjadi Rp 3,3 triliun dan target laba bersih menjadi Rp 390 miliar atau naik 27,9 persen dari tahun 2022," ungkapnya.

Di November 2022, kata Haryanto, perusahaan berhasil menggalang dana segar sebesar Rp325 miliar melalui skema Penanaman Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) dengan menerbitkan 100 juta lembar saham baru yang diserap oleh beberapa investor serta pemegang saham pengendali.

Dengan penambahan ekuitas modal ini, perseroan akan menggunakan dana yang diperoleh untuk pengembangan organik maupun inorganik yang diharapkan dapat menyokong pertumbuhan pendapatan dan laba bersih untuk satu hingga dua tahun ke depan.

Impack Pratama Industri Bukan Pendapatan Rp 2,8 Triliun

Senin 23 Jan 2023 23:43 WIB – Ichsan Emerald Alamsyah



REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- PT Impack Pratama Industri Tbk mencetak pertumbuhan pendapatan sebesar 25,7 persen menjadi Rp 2,8 triliun pada 2022 dari Rp 2,2 triliun pada tahun sebelumnya. Realisasi ini 7,7 persen lebih tinggi dari target perusahaan senilai Rp 2,6 triliun. Sejalan dengan itu, laba bersih tahun fiskal 2022 diestimasikan melebihi Rp300 miliar, bertumbuh 45,2 persen dari laba bersih tahun sebelumnya yang senilai Rp 210 miliar dan 17,3 persen di atas target laba bersih 2022 sejumlah Rp 260 miliar.

Direktur Utama Impack Pratama Industri Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan, perusahaan mengalami tekanan margin dari kenaikan harga bahan baku dan biaya logistik, namun masih mampu menjaga pertumbuhan Pendapatan dan laba bersih dengan mempertahankan margin laba kotor yang sebesar 34 persen pada 2022.

“Sejak dimulainya program kerja 5 tahunan pada 2020, kami menorehkan pencapaian yang selalu melampaui target yang telah ditetapkan,” ujarnya dalam keterangan tulis, Senin (23/1/2023).

Memasuki 2023 yang masih dibayangi ancaman resesi global, lonjakan suku bunga, dan ketidakpastian lainnya, perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menjaga efisiensi dan produktivitas kerja, serta mengembangkan penjualan produk-produk baru seperti plafon uPVC dan inovasi atap lainnya.

“Maka dari itu, kami menetapkan target penjualan bertumbuh sekitar 17,9 persen menjadi Rp 3,3 triliun dan target laba bersih menjadi Rp 390 miliar atau naik 27,9 persen dari 2022,” ucap Haryanto.

Pada November 2022, perusahaan berhasil menggalang dana segar sebesar Rp 325 miliar melalui skema Penanaman Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHEMTE) dengan menerbitkan 100 juta lembar saham baru yang diserap oleh beberapa investor serta pemegang saham pengendali.

Dengan penambahan ekuitas modal ini, perusahaan akan menggunakan dana yang diperoleh pengembangan organik maupun inorganik yang diharapkan dapat menyokong pertumbuhan Pendapatan dan laba bersih perusahaan satu hingga dua tahun ke depan.

IMPC Kejar Laba Bersih Tahun 2023 Sebesar Rp390 Miliar

Aziz - Selasa, 24 Januari 2023 06:47



Pasardana.id - PT Impack Pratama Industri Tbk (IDX: IMPC) menaksir laba bersih tahun fiskal 2022 melebihi Rp300 miliar, atau bertumbuh 45,2 persen dari tahun sebelumnya yang tercatat senilai Rp210 miliar dan 17,3 persen di atas target Laba Bersih tahun 2022 yang tercatat sejumlah Rp260 miliar.

Taksiran itu diperoleh setelah keluar angka perkiraan kinerja kuartal IV 2022 yakni laba bersih tercatat sebesar Rp100 miliar dari hasil pendapatan sebesar Rp775 miliar.

Direktur Utama IMPC, Haryanto Tjiptodihardjo menjelaskan, sepanjang tahun 2022, perseroan mengalami tekanan margin dari kenaikan harga bahan baku dan biaya logistik.

Tapi, perseroan tetap mampu menjaga pertumbuhan Pendapatan dan Laba Bersih dengan mempertahankan Margin Laba Kotor yang diestimasi sebesar 34 persen.

Lalu, secara tahunan, perseroan berhasil mencetak pertumbuhan pendapatan sebesar 25,7 persen menjadi sekitar Rp2,8 triliun dari Rp2,2 triliun pada tahun sebelumnya.

Hasil ini 7,7 persen lebih tinggi dari target Perseroan senilai Rp2,6 triliun.

“Sejak dimulainya program kerja 5 tahunan pada tahun 2020, kami menorehkan pencapaian yang selalu melampaui target yang telah ditetapkan.” kata dia kepada media, Selasa (24/1/2023).

Ia melanjutkan, memasuki tahun 2023 yang masih dibayangi ancaman resesi global, lonjakan suku bunga, dan ketidakpastian lainnya, perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjaga efisiensi dan produktivitas kerja, serta mengembangkan penjualan produk-produk baru seperti plafon uPVC dan inovasi atap lainnya.

“Maka dari itu, kami menetapkan target Penjualan bertumbuh sekitar 17,9 persen menjadi Rp3,3 triliun dan target Laba Bersih menjadi Rp390 miliar atau naik 27,9 persen dari tahun 2022,” kata dia.

Ia juga menyampaikan, pada bulan November 2022, perseroan berhasil menggalang dana segar sebesar Rp325 miliar melalui skema Penanaman Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) atau private placement, dengan menerbitkan 100 juta lembar saham baru yang diserap oleh beberapa investor serta pemegang saham pengendali.

“Dengan penambahan ekuitas modal ini, Perseroan akan menggunakan dana yang diperoleh untuk pengembangan organik maupun inorganik yang diharapkan dapat menyokong pertumbuhan Pendapatan dan Laba Bersih Perseroan untuk satu hingga dua tahun ke depan,” pungkash dia.

Impack Pratama (IMPC) Optimistis Cetak Laba Bersih 2022 Rp 300 Miliar

Selasa, 24 Jan 2023 | 05:40 WIB – Muhammad Ghafur Fadillah



JAKARTA, investor.id - PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) optimistis tutup tahun 2022 dengan raihan laba bersih Rp 300 miliar. Proyeksi sejalan dengan raihan laba sebesar Rp 100 miliar pada akhir kuartal IV-2022 atau tertinggi sepanjang sejarah perseroan.

Direktur Utama Impack Pratama (IMPC) Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan, meski selama tahun 2022 perseroan mengalami tekanan margin dari kenaikan harga bahan baku dan biaya logistik, perseroan tetap mampu menjaga pertumbuhan pendapatan dan laba bersih dengan mempertahankan margin laba kotor yang diestimasi sebesar 34,0%.

Secara tahunan, perseroan berhasil mencetak pertumbuhan pendapatan sebesar 25,7% menjadi sekitar Rp 2,8 triliun dari Rp 2,2 triliun pada tahun sebelumnya. Realisasi ini 7,7% lebih tinggi dari target perseroan senilai Rp 2,6 triliun. Namun sayangnya, perseroan masih belum menyelesaikan perhitungan laba bersih yang dapat dikantongi oleh perseroan.

"Meski begitu IMPC memproyeksikan laba bersih tahun fiskal 2022 diestimasikan melebihi Rp 300 miliar, bertumbuh 45,2% dari laba bersih tahun sebelumnya yang senilai Rp 210 miliar dan 17,3%. Angka tersebut melebihi target sebelumnya sebanyak Rp 260 miliar," jelasnya dalam keterangan tertulis, akhir pekan lalu.

Memasuki tahun 2023 yang masih dibayangi ancaman resesi global, lonjakan suku bunga, dan ketidakpastian lainnya. IMPC berkomitmen untuk menjaga efisiensi dan produktivitas kerja, serta mengembangkan penjualan produk-produk baru seperti plafon uPVC dan inovasi atap lainnya. Maka dari itu, IMPC menetapkan target penjualan bertumbuh sekitar 17,9% menjadi Rp 3,3 triliun dan target laba bersih menjadi Rp390 Miliar atau naik 27,9% dari tahun 2022.

"Sejak dimulainya program kerja 5 tahunan pada tahun 2020, kami menorehkan pencapaian yang selalu melampaui target yang telah ditetapkan," ujarnya.

Soal ekspansi, perseroan juga siap menggunakan dana hasil private placement sebanyak Rp 325 miliar yang digelar pada November 2022 lalu. Ia menegaskan, dana hasil RI tersebut akan digunakan oleh perseroan untuk pengembangan pengembangan organik maupun inorganik yang diharapkan dapat menyokong pertumbuhan pendapatan dan laba bersih perseroan untuk satu hingga dua tahun ke depan.

Dalam aksi tersebut, sejumlah investor baik yang terafiliasi maupun tidak, mulai dari PT Harimas Tunggal Perkasa sampai perusahaan milik Garibaldi 'Boy' Thohir, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM) memborong saham yang ditawarkan melalui skema private placement. Secara terperinci, Trimegah Sekuritas sebagai pihak non-afiliasi menebus sebanyak 11 juta saham dengan harga sebesar Rp 35,7 miliar. Kemudian, Go Siau Hong menyerap sebanyak 5 juta saham dengan merogoh kocek sebesar Rp 16,2 miliar.

Selain dua investor tersebut, ada Reksadana Manulife Institutional Equity Fund menebus sebanyak 4 juta saham senilai Rp 13 miliar, lalu DPLK Manulife BCA Balance Fund sebanyak 1 juta saham senilai Rp 3,2 miliar, dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia-Smartlink Rupiah Equity Fund sebanyak 917,4 ribu saham senilai Rp 2,9 miliar.

Sedangkan PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) selaku pihak terafiliasi yang memegang porsi kepemilikan 42,73% saham IMPC menyerok sebanyak 78 juta saham dengan nilai Rp 253,7 miliar.

Impack Pratama Optimistis Cetak Kenaikan Pendapatan di 2023

Muhammad Ghafur Fadill – Selasa, 24 Jan 2023 | 05:40 WIB



JAKARTA, investor.id - PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) optimistis tutup tahun 2022 dengan raihan laba bersih Rp 300 miliar. Proyeksi sejalan dengan raihan laba sebesar Rp 100 miliar pada akhir kuartal IV-2022 atau tertinggi sepanjang sejarah perseroan.

Direktur Utama Impack Pratama (IMPC) Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan, meski selama tahun 2022 perseroan mengalami tekanan margin dari kenaikan harga bahan baku dan biaya logistik, perseroan tetap mampu menjaga pertumbuhan pendapatan dan laba bersih dengan mempertahankan margin laba kotor yang diestimasi sebesar 34,0%.

Secara tahunan, perseroan berhasil mencetak pertumbuhan pendapatan sebesar 25,7% menjadi sekitar Rp 2,8 triliun dari Rp 2,2 triliun pada tahun sebelumnya. Realisasi ini 7,7% lebih tinggi dari target perseroan senilai Rp 2,6 triliun. Namun sayangnya, perseroan masih belum menyelesaikan perhitungan laba bersih yang dapat dikantongi oleh perseroan.

Meski begitu IMPC memproyeksikan laba bersih tahun fiskal 2022 diestimasikan melebihi Rp 300 miliar, bertumbuh 45,2% dari laba bersih tahun sebelumnya yang senilai Rp 210 miliar dan 17,3%. Angka tersebut melebihi target sebelumnya sebanyak Rp 260 miliar," jelasnya dalam keterangan tertulis, akhir pekan lalu.

Memasuki tahun 2023 yang masih dibayangi ancaman resesi global, lonjakan suku bunga, dan ketidakpastian lainnya. IMPC berkomitmen untuk menjaga efisiensi dan produktivitas kerja, serta mengembangkan penjualan produk-produk baru seperti plafon uPVC dan inovasi atap lainnya. Maka dari itu, IMPC menetapkan target penjualan bertumbuh sekitar 17,9% menjadi Rp 3,3 triliun dan target laba bersih menjadi Rp390 Miliar atau naik 27,9% dari tahun 2022.

"Sejak dimulainya program kerja 5 tahunan pada tahun 2020, kami menorehkan pencapaian yang selalu melampaui target yang telah ditetapkan," ujarnya.

Soal ekspansi, perseroan juga siap menggunakan dana hasil private placement sebanyak Rp 325 miliar yang digelar pada November 2022 lalu. Ia menegaskan, dana hasil RI tersebut akan digunakan oleh perseroan untuk pengembangan pengembangan organik maupun inorganik yang diharapkan dapat menyokong pertumbuhan pendapatan dan laba bersih perseroan untuk satu hingga dua tahun ke depan.

Dalam aksi tersebut, sejumlah investor baik yang terafiliasi maupun tidak, mulai dari PT Harimas Tunggal Perkasa sampai perusahaan milik Garibaldi 'Boy' Thohir, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM) memborong saham yang ditawarkan melalui skema private placement.

Secara terperinci, Trimegah Sekuritas sebagai pihak non-afiliasi menebus sebanyak 11 juta saham dengan harga sebesar Rp 35,7 miliar. Kemudian, Go Siauw Hong menyerap sebanyak 5 juta saham dengan merogoh kocek sebesar Rp 16,2 miliar.

Selain dua investor tersebut, ada Reksadana Manulife Institutional Equity Fund menebus sebanyak 4 juta saham senilai Rp 13 miliar, lalu DPLK Manulife BCA Balance Fund sebanyak 1 juta saham senilai Rp 3,2 miliar, dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia-Smartlink Rupiah Equity Fund sebanyak 917,4 ribu saham senilai Rp 2,9 miliar.

Sedangkan PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) selaku pihak terafiliasi yang memegang porsi kepemilikan 42,73% saham IMPC menyerok sebanyak 78 juta saham dengan nilai Rp 253,7 miliar.

Impack Pratama Optimistis Cetak Kenaikan Pendapatan di 2023

Muhammad Ghafur Fadillah – Selasa, 24 Januari 2023 | 04:08 WIB



Jakarta, Beritasatu.com - PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) optimistis menutup tahun 2022 dengan raihan laba bersih Rp 300 miliar. Proyeksi sejalan dengan raihan laba sebesar Rp 100 miliar pada akhir kuartal IV-2022 atau tertinggi sepanjang sejarah perseroan.

Direktur Utama Impack Pratama, Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan, meski selama tahun 2022 perseroan mengalami tekanan margin dari kenaikan harga bahan baku dan biaya logistik.

"Perseroan tetap mampu menjaga pertumbuhan pendapatan dan laba bersih dengan mempertahankan margin laba kotor yang diestimasi sebesar 34,0%," kata Haryanto, di Jakarta, Senin (23/1/2023).

Secara tahunan, kata Haryanto, perseroan berhasil mencetak pertumbuhan pendapatan sebesar 25,7% menjadi sekitar Rp 2,8 triliun dari Rp 2,2 triliun pada tahun sebelumnya.

Realisasi ini 7,7% lebih tinggi dari target perseroan senilai Rp 2,6 triliun. Namun sayangnya, perseroan masih belum menyelesaikan perhitungan laba bersih yang dapat dikantongi.

"Meski begitu IMPC memproyeksikan laba bersih tahun fiskal 2022 diestimasikan melebihi Rp 300 miliar, bertumbuh 45,2% dari laba bersih tahun sebelumnya yang senilai Rp 210 miliar dan 17,3%. Angka tersebut melebihi target sebelumnya sebanyak Rp 260 miliar," jelas Haryanto, Senin (23/1/2023).

Memasuki tahun 2023 yang masih dibayangi ancaman resesi global, lonjakan suku bunga, dan ketidakpastian lainnya. IMPC berkomitmen untuk menjaga efisiensi dan produktivitas kerja, serta mengembangkan penjualan produk-produk baru seperti plafon uPVC dan inovasi atap lainnya.

Haryanto mengatakan, IMPC menetapkan target penjualan bertumbuh sekitar 17,9% menjadi Rp 3,3 triliun dan target laba bersih menjadi Rp390 Miliar atau naik 27,9% dari tahun 2022.

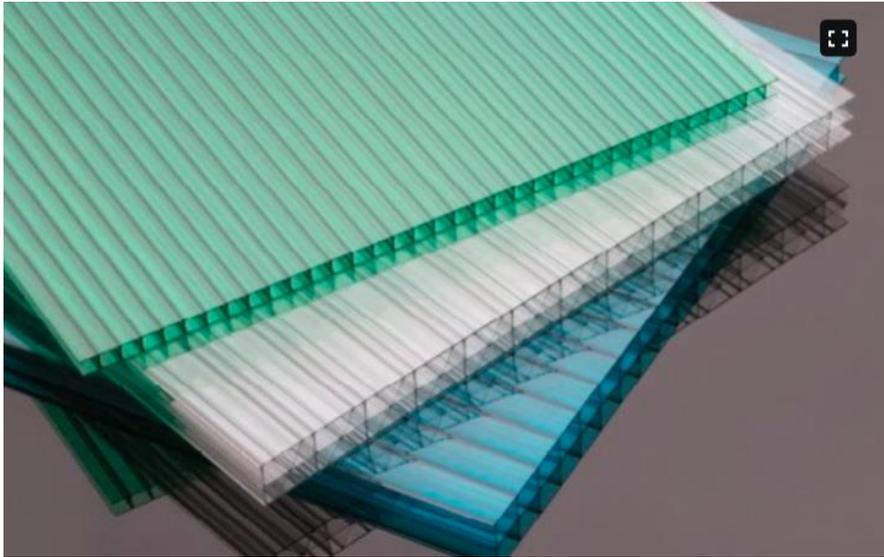
"Sejak dimulainya program kerja 5 tahunan pada tahun 2020, kami menorehkan pencapaian yang selalu melampaui target yang telah ditetapkan," ujarnya.

Soal ekspansi, perseroan juga siap menggunakan dana hasil private placement sebanyak Rp 325 miliar yang digelar pada November 2022 lalu.

Ia menegaskan, dana hasil RI tersebut akan digunakan oleh perseroan untuk pengembangan pengembangan organik maupun inorganik yang diharapkan dapat menyokong pertumbuhan pendapatan dan laba bersih perseroan untuk satu hingga dua tahun ke depan.

Impact Pratama (IMPC) Kejar Laba Bersih Rp390 Miliar 2023

Annisa Kurniasari Saumi - 23 Januari 2023 | 19:36 WIB



Bisnis.com, JAKARTA - PT Impact Pratama Industri Tbk. (IMPC) menetapkan target penjualan pada 2023 tumbuh sekitar 17,9 persen menjadi Rp3,3 triliun, dan target laba bersih menjadi Rp390 miliar atau naik 27,9 persen dari tahun 2022. Direktur Utama IMPC Haryanto Tjiptodihardjo menuturkan industri pada tahun ini dibayangi ancaman resesi global, lonjakan suku bunga, dan ketidakpastian lainnya, IMPC senantiasa berkomitmen untuk menjaga efisiensi dan produktivitas kerja, serta mengembangkan penjualan produk-produk baru seperti plafon uPVC dan inovasi atap lainnya. Meski demikian IMPC menetapkan target penjualan pada 2023 tumbuh sekitar 17,9 persen menjadi Rp3,3 triliun, dan target laba bersih menjadi Rp390 miliar atau naik 27,9 persen dari tahun 2022.

“Sejak dimulainya program kerja 5 tahunan pada tahun 2020, kami menorehkan pencapaian yang selalu melampaui target yang telah ditetapkan,” kata Haryanto dalam keterangan resminya, dikutip Senin (23/1/2023).

Menurutnya IMPC menutup tahun fiskal 2022 dengan raihan pendapatan dan laba bersih tertinggi secara kuartalan. Pada kuartal IV/2022, IMPC mengestimasi pencatatan pendapatan sebesar Rp775 miliar dengan laba bersih senilai Rp100 miliar. IMPC, lanjutnya, mengalami tekanan margin

dari kenaikan harga bahan baku dan biaya logistik pada tahun lalu. Akan tetapi, IMPC mencetak pertumbuhan pendapatan dan laba bersih dengan mempertahankan margin laba kotor yang diestimasi sebesar 34,0 persen.

Secara tahunan, IMPC mencetak pertumbuhan pendapatan sebesar 25,7 persen menjadi sekitar Rp2,8 triliun, dari Rp2,2 triliun pada tahun sebelumnya. Realisasi ini 7,7 persen lebih tinggi dari target IMPC senilai Rp2,6 triliun. Sejalan dengan itu, laba bersih IMPC tahun fiskal 2022 diestimasi melebihi Rp300 miliar, bertumbuh 45,2 persen dari laba bersih tahun sebelumnya yang senilai Rp210 miliar dan 17,3 persen di atas target laba bersih tahun 2022 sejumlah Rp260 miliar. Adapun pada November 2022, IMPC berhasil menggalang dana segar sebesar Rp325 miliar melalui skema Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) atau private placement, dengan menerbitkan 100 juta lembar saham baru yang diserap oleh beberapa investor serta pemegang saham pengendali. Dengan penambahan modal ini, IMPC akan menggunakan dana private placement untuk ekspansi organik maupun inorganik, yang diharapkan dapat menyokong pertumbuhan pendapatan dan laba bersih IMPC untuk satu hingga dua tahun ke depan.

Impack Pratama Incar Penjualan Capai Rp3,3 Triliun di 2023

Kunthi Fahmar Sandy – 24/01/2023 13:11 WIB



IDXChannel – PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) menutup tahun fiskal 2022 dengan peraihan pendapatan dan laba bersih tertinggi sepanjang sejarah Perseroan secara kuartalan.

Pada Kuartal IV tahun 2022, Perseroan mengestimasi pencatatan pendapatan sebesar Rp775 miliar dan laba bersih senilai Rp100 miliar.

Sepanjang tahun 2022, meskipun Perseroan mengalami tekanan margin dari kenaikan harga bahan baku dan biaya logistik, Perseroan tetap mampu menjaga pertumbuhan pendapatan dan laba bersih dengan mempertahankan Margin Laba Kotor yang diestimasi sebesar 34,0%.

Secara tahunan, Perseroan berhasil mencetak pertumbuhan Pendapatan sebesar 25,7% menjadi sekitar Rp2,8 triliun dari Rp2,2 triliun pada tahun sebelumnya.

Realisasi ini 7,7% lebih tinggi dari target Perseroan senilai Rp2,6 triliun. Sejalan dengan itu, laba bersih tahun fiskal 2022 diestimasi melebihi Rp300 miliar, bertumbuh 45,2% dari laba bersih tahun sebelumnya yang senilai Rp210 miliar dan 17,3% di atas target laba bersih tahun 2022 sejumlah Rp260 miliar.

Memasuki tahun 2023 yang masih dibayangi ancaman resesi global, lonjakan suku bunga, dan ketidakpastian lainnya, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjaga efisiensi dan produktivitas kerja, serta mengembangkan penjualan produk-produk baru seperti plafon uPVC dan inovasi atap lainnya.

"Maka dari itu, kami menetapkan target penjualan bertumbuh sekitar 17,9% menjadi Rp3,3 triliun dan target laba bersih menjadi Rp390 Miliar atau naik 27,9% dari tahun 2022," ujar Direktur Utama Perseroan Haryanto Tjiptodihardjo di Jakarta Senin (24/1/2023).

Adapun sejak dimulainya program kerja 5 tahunan pada tahun 2020, perseroan menorehkan pencapaian yang selalu melampaui target yang telah ditetapkan.

Pada bulan November 2022, Perseroan berhasil menggalang dana segar sebesar Rp325 miliar melalui skema Penanaman Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan menerbitkan 100 juta lembar saham baru yang diserap oleh beberapa investor serta pemegang saham pengendali.

Dengan penambahan ekuitas modal ini, Perseroan akan menggunakan dana yang diperoleh untuk pengembangan organik maupun inorganik yang diharapkan dapat menyokong pertumbuhan Pendapatan dan Laba Bersih Perseroan untuk satu hingga dua tahun ke depan.

Impack Pratama Industri (IMPC) Bukukan Pendapatan Rp2,8 Triliun

Rezkiانا Nisaputra – 24 Januari 2023



Jakarta – PT Impack Pratama Industri, Tbk. (IMPC) menutup tahun 2022 dengan kinerja positif. Perseroan mencetak pertumbuhan pendapatan sebesar 25,7% menjadi Rp2,8 triliun di 2022 dari Rp2,2 triliun pada tahun sebelumnya. Realisasi ini 7,7% lebih tinggi dari target Perseroan senilai Rp2,6 triliun.

Sejalan dengan itu, laba bersih tahun fiskal 2022 diestimasikan melebihi Rp300 miliar, bertumbuh 45,2% dari laba bersih tahun sebelumnya yang senilai Rp210 miliar dan 17,3% di atas target laba bersih tahun 2022 sejumlah Rp260 miliar.

Direktur Utama IMPC Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan, meskipun Perseroan mengalami tekanan margin dari kenaikan harga bahan baku dan biaya logistik, Perseroan masih mampu menjaga pertumbuhan Pendapatan dan laba bersih dengan mempertahankan margin laba kotor yang sebesar 34% di 2022.

“Sejak dimulainya program kerja 5 tahunan pada tahun 2020, kami menorehkan pencapaian yang selalu melampaui target yang telah ditetapkan,” ujar Haryanto dikutip 23 Januari 2023.

Memasuki tahun 2023 yang masih dibayangi ancaman resesi global, lonjakan suku bunga, dan ketidakpastian lainnya, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjaga efisiensi dan produktivitas kerja, serta mengembangkan penjualan produk-produk baru seperti plafon uPVC dan inovasi atap lainnya.

“Maka dari itu, kami menetapkan target penjualan bertumbuh sekitar 17,9% menjadi Rp3,3 triliun dan target laba bersih menjadi Rp390 miliar atau naik 27,9% dari tahun 2022,” ungkap Haryanto.

Pada bulan November 2022, Perseroan berhasil menggalang dana segar sebesar Rp325 miliar melalui skema Penanaman Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan menerbitkan 100 juta lembar saham baru yang diserap oleh beberapa investor serta pemegang saham pengendali.

Dengan penambahan ekuitas modal ini, Perseroan akan menggunakan dana yang diperoleh untuk pengembangan organik maupun inorganik yang diharapkan dapat menyokong pertumbuhan Pendapatan dan laba bersih Perseroan untuk satu hingga dua tahun ke depan.

Impack Pratama Industri Incar Penjualan Rp3,3 Triliun

Heru febrianto – 24 Januari 2023

Impack Pratama Industri Incar Penjualan Rp3,3 Triliun

JAKARTA – Emiten produsen plastik dan kemasan, PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC), memproyeksikan pertumbuhan pendapatan pada 2022 sebesar 25,7% menjadi sekitar Rp2,8 triliun dari Rp2,2 triliun pada tahun sebelumnya. Realisasi ini 7,7% lebih tinggi dari target perseroan senilai Rp2,6 triliun.

Direktur Utama IMPC Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan, perseroan berhasil menutup tahun fiskal 2022 dengan peraihan pendapatan dan laba bersih tertinggi sepanjang sejarah perseroan secara kuartalan. Pada kuartal IV/2022, IMPC mengestimasi pencatatan pendapatan sebesar Rp775

miliar dan laba bersih senilai Rp100 miliar. "Selama 2022, meskipun kami mengalami tekanan margin dari kenaikan harga bahan baku dan biaya logistik, IMPC tetap mampu menjaga pertumbuhan pendapatan dan laba bersih dengan mempertahankan margin laba kotor yang diestimasi 34%," kata Haryanto dalam rilisnya di Jakarta kemarin.

Sejalan dengan itu, laba bersih tahun fiskal 2022 diestimasi melebihi Rp300 miliar, bertumbuh 45,2% dari laba bersih tahun sebelumnya yang senilai Rp210 miliar dan 17,3% di atas target laba bersih 2022 sejumlah Rp260 miliar. Memasuki tahun 2023 yang masih di-

bayangi ancaman resesi global, lonjakan suku bunga, dan ketidakpastian lainnya, menurut Haryanto, perseroan berkomitmen untuk menjaga efisiensi dan produktivitas kerja, serta mengembangkan penjualan produk-produk baru seperti plafon uPVC dan inovasi atap lainnya. "Maka, kami menetapkan target penjualan bertumbuh sekitar 17,9% menjadi Rp3,3 triliun dan target laba bersih menjadi Rp390 miliar atau naik 27,9% dari 2022," katanya.

Haryanto menambahkan, sejak dimulainya program kerja lima tahunan pada 2020, IMPC terus menorehkan pencapaian yang selalu melampaui target yang telah ditetapkan.

Sebagai informasi, pada November 2022, perseroan berhasil menggalang dana segar Rp325 miliar melalui skema penanaman modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) dengan menerbitkan 100 juta lembar saham baru yang diserap oleh beberapa investor serta pemegang saham pengendali. "Dengan penambahan ekuitas modal ini, kami akan menggunakan dana yang diperoleh untuk pengembangan organik maupun anorganik yang diharapkan dapat menyokong pertumbuhan pendapatan dan laba bersih perseroan untuk satu hingga dua tahun ke depan," pungkasnya.

 herufebrianto

JAKARTA – Emiten produsen plastik dan kemasan, PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC), memproyeksikan pertumbuhan pendapatan pada 2022 sebesar 25,7% menjadi sekitar Rp2,8 triliun dari Rp2,2 triliun pada tahun sebelumnya. Realisasi ini 7,7% lebih tinggi dari target perseroan senilai Rp2,6 triliun. Direktur Utama IMPC Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan, perseroan berhasil menutup tahun fiskal 2022 dengan peraihan pendapatan dan laba bersih tertinggi sepanjang sejarah perseroan secara kuartalan. Pada kuartal IV/2022, IMPC mengestimasi pencatatan pendapatan sebesar Rp775 miliar dan laba bersih senilai Rp100 miliar. "Selama 2022, meskipun kami mengalami tekanan margin dari kenaikan

harga bahan baku dan biaya logistik, IMPC tetap mampu menjaga pertumbuhan pendapatan dan laba bersih dengan memper tahankan margin laba kotor yang diestimasi 34%," kata Haryanto dalam rilisnya di Jakarta kemarin.

Sejalan dengan itu, laba bersih tahun fiskal 2022 diestimasi melebihi Rp300 miliar, bertumbuh 45,2% dari laba bersih tahun sebelumnya yang senilai Rp210 miliar dan 17,3% di atas target laba bersih 2022 sejumlah Rp260 miliar. Memasuki tahun 2023 yang masih dibayangi ancaman resesi global, lonjakan suku bunga, dan ketidakpastian lainnya, menurut Haryanto, perseroan berkomitmen untuk menjaga efisiensi dan produktivitas kerja, serta mengembangkan penjualan produk-produk baru seperti plafon uPVC dan inovasi atap lainnya. "Maka, kami menetapkan target penjualan bertumbuh sekitar 17,9% menjadi Rp3,3 triliun dan target laba bersih menjadi Rp390 miliar atau naik 27,9% dari 2022," katanya. Haryanto menambahkan, sejak dimulainya program kerja lima tahunan pada 2020, IMPC terus menorehkan pencapaian yang selalu melampaui target yang telah ditetapkan. Sebagai informasi, pada November 2022, perseroan berhasil menggalang dana segar Rp325 miliar melalui skema penanaman modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHEMD) dengan menerbitkan 100 juta lembar saham baru yang diserap oleh beberapa investor serta pemegang saham pengendali. "Dengan penambahan ekuitas modal ini, kami akan menggunakan dana yang diperoleh untuk pengembangan organik maupun anorganik yang diharapkan dapat menyokong pertumbuhan pendapatan dan laba bersih perseroan untuk satu hingga dua tahun ke depan," pungkasnya.

Kondisi Ekonomi Gelap, Emiten Produsen Bahan Bangunan Plastik Ini Pede Incar Penjualan Rp3,3 Triliun

Mohammad Fadil Djailani – Rabu, 25 Januari 2023 | 12:37 WIB



Suara.com - Emiten produsen dan distributor bahan bangunan plastik, PT Impact Pratama Industri Tbk (IMPC) mengincar pertumbuhan bisnis yang positif di sepanjang tahun ini meski ekonomi global diselimuti awan gelap.

Direktur Utama IMPC, Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan memasuki tahun 2023 yang masih dibayangi ancaman resesi global, lonjakan suku bunga, dan ketidakpastian lainnya dirinya optimistis bisa menjaga efisiensi dan produktivitas kerja, serta mengembangkan penjualan produk-produk baru seperti plafon uPVC dan inovasi atap lainnya.

"Maka dari itu, kami menetapkan target Penjualan bertumbuh sekitar 17,9% menjadi Rp3,3 triliun dan target Laba Bersih menjadi Rp390 Miliar atau naik 27,9% dari tahun 2022," kata Haryanto melalui keterangannya di Jakarta, Rabu (25/1/2023).

IMPC diketahui menutup tahun fiskal 2022 dengan peraihan Pendapatan dan Laba Bersih tertinggi sepanjang sejarah Perseroan secara kuartalan. Pada Kuartal IV tahun 2022, Perseroan mengestimasi pencatatan Pendapatan sebesar Rp775 miliar dan Laba Bersih senilai Rp100 miliar. Sepanjang tahun 2022, meskipun Perseroan mengalami tekanan margin dari kenaikan harga bahan baku dan biaya logistik, Perseroan tetap mampu menjaga pertumbuhan Pendapatan dan Laba Bersih dengan mempertahankan Margin Laba Kotor yang diestimasi sebesar 34,0%.

Secara tahunan, Perseroan berhasil mencetak pertumbuhan Pendapatan sebesar 25,7% menjadi sekitar Rp2,8 triliun dari Rp2,2 triliun pada tahun sebelumnya. Realisasi ini 7,7% lebih tinggi dari target Perseroan senilai Rp2,6 triliun.

Sejalan dengan itu, Laba Bersih tahun fiskal 2022 diestimasi melebihi Rp300 miliar, bertumbuh 45,2% dari Laba Bersih tahun sebelumnya yang senilai Rp210 miliar dan 17,3% di atas target Laba Bersih tahun 2022 sejumlah Rp260 miliar.

Pada bulan November 2022, Perseroan berhasil menggalang dana segar sebesar Rp325 miliar melalui skema Penanaman Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan menerbitkan 100 juta lembar saham baru yang diserap oleh beberapa investor serta pemegang saham pengendali.

Ngeri 2023, Begini Siasat Emiten Konglomerat RI IMPC

Romys Binekasri, CNBC Indonesia – 24 January 2023 08:40



Jakarta, CNBC Indonesia - Emiten bahan bangunan milik salah satu orang terkaya RI, Haryanto Tjiptodihardjo, PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) memperkirakan akan banyak tantangan tahun ini. Perusahaan pada tahun ini akan berupaya menjaga efisiensi dan produktivitas kerja, serta mengembangkan penjualan produk-produk baru seperti plafon uPVC dan inovasi atap lainnya.

Direktur Utama IMPC Haryanto Tjiptodihardjo mengaku, memasuki tahun 2023 masih dibayangi ancaman resesi global, lonjakan suku bunga, dan ketidakpastian lainnya. "Maka dari itu, kami menetapkan target penjualan bertumbuh sekitar 17,9% menjadi Rp 3,3 triliun dan target laba bersih menjadi Rp 390 miliar atau naik 27,9% dari tahun 2022," ujarnya dalam keterangan tertulis, Selasa (24/1).

Perseroan mengestimasi pendapatan pada kuartal IV tahun 2022 sebesar Rp 775 miliar dan laba bersih senilai Rp 100 miliar. Sepanjang tahun 2022, meskipun mengalami tekanan margin dari kenaikan harga bahan baku dan biaya logistik, IMPC tetap menjaga pertumbuhan pendapatan dan laba bersih dengan mempertahankan margin laba kotor yang diestimasi sebesar 34%.

Secara tahunan, perseroan berhasil mencetak pertumbuhan pendapatan sebesar 25,7% menjadi sekitar Rp 2,8 triliun dari Rp 2,2 triliun pada tahun sebelumnya. Realisasi ini 7,7% lebih tinggi dari target Perseroan senilai Rp 2,6 triliun.

Sementara, laba bersih tahun 2022 diestimasi melebihi Rp 300 miliar, bertumbuh 45,2% dari laba bersih tahun sebelumnya yang senilai Rp 210 miliar dan 17,3% di atas target laba bersih tahun 2022 sejumlah Rp 260 miliar.

Haryanto menambahkan, sejak dimulainya program kerja 5 tahunan pada tahun 2020, perseroan telah mencatat pencapaian yang selalu melampaui target yang telah ditetapkan.

Pada bulan November 2022, Perseroan berhasil menggalang dana segar sebesar Rp325 miliar melalui skema Penanaman Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHEMETD) dengan menerbitkan 100 juta lembar saham baru yang diserap oleh beberapa investor serta pemegang saham pengendali.

"Dengan penambahan ekuitas modal ini, Perseroan akan menggunakan dana yang diperoleh untuk pengembangan organik maupun inorganik yang diharapkan dapat menyokong pertumbuhan pendapatan dan laba bersih untuk satu hingga dua tahun ke depan," sebutnya.

Di sisi lain, terbentuknya anak perusahaan bernama PT Sirkular Karya Indonesia (SKI) yang berfokus pada pengelolaan daur ulang PET, PP, PVC, PE dan limbah plastik lainnya menjadi produk bahan bangunan inovatif yang ramah lingkungan, berumur panjang, serta dapat didaur ulang. Diharapkan PT SKI akan mulai beroperasi pada tahun 2023.

Mulai beroperasinya sistem panel surya fase pertama Unit 2 Trembesi, Cikarang pada bulan Desember 2022 dengan kapasitas sebesar 1.231 kWp dengan estimasi penurunan emisi karbon sebesar 1.251 ton CO₂/tahun atau setara dengan kapasitas penyerapan karbon 57 ribu pohon dewasa.